



Tetap terbuka sampai kapan pun, dan orang yang tidak meyakini Ghulam Ahmad adalah di luar Islam. Ghulam Ahmad tidak hanya sebagai *mujaddid*, tetapi juga seorang Nabi yang harus ditaati ajarannya. Hal itu juga terdapat dalam organisasi Gafatar, dimana dalam Gafatar dikenal dengan konsep *Marrotain*.

Meskipun ada persamaan-persamaan antara Gafatar dengan firqoh teologi Islam yaitu Qodariyah, Mu'tazilah dan Ahmadiyah sekte Qodian namun hal itu hanya pada persoalan penafsiran dan pemahaman. Di luar itu untuk persoalan-persoalan ritual keagamaan antara Gafatar dengan firkoh Qodariyah dan Mu'tazilah sangatlah tidak sama, dan bisa dikatakan tidak sama. Pada dasarnya aliran Gafatar dengan ajarannya tersebut termasuk dalam sinkretisme agama, yakni kental dengan perpaduan antara Islam dan Kristen, aliran sinkritisme agama Gafatar dibuktikan dengan ajarannya yang menggabungkan atau meyakini bahwa semua agama samawi itu benar, sekaligus menjadikan seuruh kitab-kitab dari agama samawi sebagai tuntunan dan pedoman hidup bagi para anggotanya.

## **B. Saran**

Penulis menyadari skripsi ini banyak sekali kekurangan dalam pembahasan, mengingat Gafatar adalah organisasi kemasyarakatan yang cukup kompleks sehingga banyak cakupan yang belum tercantum dalam skripsi ini, terutama dalam segi struktur organisasi dan sistem politik serta teknologi. Harapan penulis dikemudian hari akan ada yang melanjutkan pembahasan mengenai Gafatar dalam beberapa aspek yang lain, seperti pertanian dan sistem teknologi.